

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Sebelum peneliti mulai penelitian hal yang dilakukan terlebih dahulu yaitu melakukan observasi pada lokasi yang telah ditentukan. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah benar sekolah yang akan diteliti memberikan pembelajaran yang berkait dengan penelitian yaitu implementasi kegiatan bercerita. setelah peneliti melakukan observasi langsung serta pengamatan yang selama kurang lebih 1 minggu (7 februari – 12 februari 2020) peneliti mendapatkan hasil bahwa di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk menerapkan pembelajaran metode bercerita. Seperti yang disampaikan oleh bu helen selaku kepala sekolah.¹

“Disini menerapkan metode bercerita mbk, bercerita menggunakan buku cerita, sebenarnya tidak hanya buku cerita yang bisa digunakan mbk, bisa menggunakan boneka tangan, wayang-wayangan, gambar-gambar. Dan bercerita disini disampaikan ketika anak-anak selesai makan siang, ketika mau pulang dan disini cerita kondisional mbk, nanti bisa sampean lihat sendiri”

Pendapat di atas menjelaskan bahwa pembelajaran di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk salah satunya adalah tentang

¹ Wawancara dengan Ibu Heni Yuana, S.pd.AUD pada tanggal 6 Maret 2020 pukul 07.30
WIB

metode bercerita. Pernyataan tersebut di dukung oleh dokumentasi yang menunjukkan salah satu kegiatan metode bercerita.²



Gambar 4.1 Penerapan pembelajaran dengan metode bercerita

1. Perencanaan Pembelajaran Metode Bercerita dalam Memaksimalkan Perkembangan Bahasa Anak di kelompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk

Perencanaan pembelajaran merupakan proses awal untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai agar menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi, perencanaan pembelajaran metode bercerita dalam memaksimalkan perkembangan bahasa anak di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk bahwa dalam pembelajaran pendidik menggunakan metode bercerita. Penerapan tersebut sesuai dengan pembelajaran anak dengan tujuan keterampilan bahasa meningkat.

² Dokumentasi 04 Maret 2020, pukul 10.08 WIB

Dalam melaksanakan pembelajaran pendidik menyusun atau merencanakan perangkat pembelajaran, berkaitan dengan perencanaan pembelajaran metode bercerita dalam memaksimalkan perkembangan bahasa anak, hal yang dilaksanakan dalam perencanaan diantara adalah :

a. Menyusun RPP

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan acuan untuk proses pembelajaran. RPP memudahkan pendidik dalam proses belajar mengajar, RPP ini menjadi pedoman pendidik untuk mengajar. Menyusun rencana perangkat pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum, karakteristik, potensi dan kebutuhan anak.

Berdasarkan hasil observasi untuk metode bercerita, pendidik memasukan metode bercerita dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang di buat oleh pendidik.³ Seperti yang disampaikan oleh bu Helen selaku guru kelas B1.⁴

“iya mbk untuk metode bercerita ada di RPPH, kami menyusun RPPH dan masukan metode bercerita dalam RPPH. membuat RPPH merupakan hal yang penting untuk guru mbk, karena acuan guru untuk mengajar. untuk penyusunan RPPH kami biasanya seminggu sekali pada hari sabtu. Pada hari sabtu seluruh dewan guru rapat menyusun perangkat pembelajaran Untuk

³ Observasi 12 Februari 2020, pukul 08.00 WIB

⁴ Wawancara dengan Ibu Petty Helen, S.pd pada tanggal 6 Maret 2020 pukul 09.20 WIB

metode bercerita sendiri kami tidak setiap hari mbk, tapi kami memasukkan dalam RPPH”

metode bercerita disusun dan dimasukan dalam rencana pembelajaran (RPPH). adapun formatnya yang disusun oleh pendidik dan memasukan metode bercerita yang diperkuat dengan adanya dokumentasi sebagai berikut : ⁵

WAKTU	MATERI	ALAT BAHAN
08:30-09:00	Membaca cerita	Kertas, Spidol
09:00-09:30	Mendengarkan cerita	Tempelan gambar
09:30-10:00	Membuat cerita	Kertas, Spidol, Gunting
10:00-10:30	Membaca cerita	Kertas, Spidol
10:30-11:00	Mendengarkan cerita	Tempelan gambar
11:00-11:30	Membuat cerita	Kertas, Spidol, Gunting
11:30-12:00	Membaca cerita	Kertas, Spidol

Gambar 4.2 RPPH yang sudah disusun oleh pendidik

Dokumentasi diatas menunjukkan bahwa pendidik menyusun RPPH dan memasukan metode bercerita dalam RPPH.

b. Menyiapkan media pembelajaran metode bercerita

Media pembelajaran merupakan salah satu pendukung tercapainya tujuan pembelajaran, dengan adanya media proses pembelajaran akan berjalan maksimal. Berkaitan dengan metode bercerita, dimana metode bercerita menggunakan media

⁵ Dokumentasi 12 february 2020, pukul 08.00 WIB

pendukung. Berdasarkan observasi untuk media bercerita yang digunakan di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk salah satunya dengan menggunakan buku cerita yang sudah disiapkan oleh sekolah.⁶ Seperti yang di sampaikan bu helen.⁷

“untuk bercerita media bercerita yang kita menggunakan buku bercerita mbk, bisa buku cerita bergambar, bisa boneka tangan, dan juga bisa property lainnya yang mendukung jalan cerita, kemudian juga untuk ekspresi wajah, dan intonasi juga akan menarik perhatian anak”

Sependapat dengan bu heni selaku kepala sekolah.⁸

“iya mbk kita menggunakan buku cerita yang ada disekolah, sebenarnya bercerita tidak hanya dengan buku cerita. bisa juga dengan boneka tangan, wayang-wayangan. Saya juga pernah mengikuti pelatihan mbk, dalam pelatihan itu di ajari seperti memainkan jari tangan yang digunakan untuk bercerita. Sebenarnya banyak mbk media yang bisa digunakan untuk bercerita itu”

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk media pembelajaran bercerita yang digunakan adalah buku bercerita. Ungkapan di atas bisa di dukung dengan dokumentasi sebagai berikut.⁹

⁶ Obervasi tanggal 6 Maret 2020, pukul 07.33 WIB

⁷ Wawancara dengan Ibu Heni Yuana, S.pd.AUD pada tanggal 6 Maret 2020 pukul 07.30 WIB

⁸ Wawancara dengan Ibu Petty Helen, S.pd pada tanggal 6 Maret 2020 pukul 09.20 WIB

⁹ Dokumentasi tanggal 6 Maret 2020, pukul 07.33 WIB



Gambar 4.3 buku bercerita yang disiapkan sekolah

Dokumentasi di atas menjelaskan tentang dalam perencanaan pembelajaran metode bercerita di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk, sekolah sudah menyediakan media bercerita berupa buku cerita.

c. Pemilihan Materi Metode Bercerita

Untuk materi pembelajaran metode bercerita di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk menentukan tema atau memilih tema untuk anak, tema cerita yang disampaikan pendidik merupakan tema yang menarik untuk anak, tema yang berkesan untuk anak, selain itu tema yang disampaikan pendek sekali cerita selesai. Kemudian tema-tema yang di sampaikan berhubungan dengan kehidupan anak, seperti membangun motivasi anak, cita-cita anak, dan sosial anak. tema-tema yang di sampaikan untuk

setiap hari ganti sehingga anak tidak bosan. Seperti yang disampaikan bu Nisa.¹⁰

tema-tema atau materi yang kami sampaikan biasanya berhubungan dengan kehidupan anak, membangun motivasi seperti cita-cita anak, memberikan contoh berperilaku yang baik, berbagi sama teman, yang berhubungan dengan kehidupan anak mbk.

Sependapat dengan Ibu Heni selaku Kepala sekolah :¹¹

“untuk bercerita pemilihan tema itu berdasarkan inisiatif guru mbk, sebenarnya kan harus sesuai dengan tema tapi terkadang juga tidak sesuai tema, kondisional, misalkan anak ini sikapnya kurang baik maka temanya perlu diangkat dan disampaikan kepada anak, seperti itu mbk. Rata-rata tema yang disampaikan kepada anak itu yang berhubungan dengan kehidupan anak mbk, seperti halnya cerita yang berjudul “Senang Bersedekah” dimana cerita ini mengajarkan agar anak itu seneng bersedekah. Seperti yang ada di “Juz ‘Amma” itu banyak cerita yang mendidik mbk bisa di ajarkan kepada anak-anak.

Berdasarkan ungkapan bu Heni di atas bahwa pemilihan tema cerita yang dibacakan untuk anak-anak merupakan materi yang berhubungan dengan kehidupan anak. mengajarkan anak untuk berbuat baik, serta memberikan motivasi. Materi yang disampaikan bagus dan cocok dengan kebutuhan anak.

WIB ¹⁰ Wawancara dengan Ibu Nisa Wahyu Ningtyas, pada tanggal 9 maret 2020, pukul 08.30

WIB ¹¹ Wawancara dengan Ibu Heni Yuana, S.pd.AUD pada tanggal 6 Maret 2020 pukul 07.30

2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Bercerita dalam Memaksimalkan Perkembangan Bahasa Anak di Kelompok A TK IT Ulul Albab Candirejo Nganjuk

Pelaksanaan kegiatan belajar yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Hal tersebut sebagai acuan pendidik mengajar sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai rencana awal pengajaran dan pembelajaran berjalan maksimal. Untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal dengan lingkungan pembelajaran yang nyaman serta media pembelajaran yang lengkap akan mendukung tujuan pembelajaran. berhubungan dengan lingkungan pembelajaran yang dikaitkan dengan anak-anak, dimana pendidik harus mengkondisikan lingkungan belajar yang nyaman dan menarik perhatian anak. dalam pelaksanaan metode bercerita kegiatan yang dilaksanakan terdapat tiga kegiatan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan akhir sebagai berikut :

1. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal merupakan kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran metode bercerita. pendidik terlebih dahulu menyampaikan pembelajaran hari ini, dengan tujuan agar anak mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Dalam kegiatan awal ini guru juga memberi rangsangan kepada anak. dengan guru

memberi pertanyaan sederhana mengenai cerita yang sudah disampaikan pada hari sebelumnya. Hal tersebut didukung dengan dokumentasi sebagai berikut.¹²



Gambar 4.4 kegiatan awal bercerita

Dokumentasi di atas menjelaskan tentang kegiatan awal bercerita pendidik memberi rangsangan kepada anak dengan kegiatan hari ini yang akan dilaksanakan dan memberi pertanyaan sederhana mengenai cerita yang sudah disampaikan sebelumnya. Dalam kegiatan awal hal yang dilakukan oleh pendidik diantaranya :

a. Pendidik mengkondisikan suasana kelas

Lingkungan ruang belajar berpengaruh dengan pelaksanaan kegiatan. suasana kondusif mendukung pembelajaran. pendidik menyiapkan tempat belajar, yang awalnya terdapat kursi dan

¹² Dokuemntasi tanggal 4 maret 2020, pukul 10.13 WIB

meja belajar. pendidik menata kursi dan meja tersebut disamping dan mengkosongkan sebagian tempat agar leluasa proses pembelajaran. hal tersebut didukung dengan dokumentasi sebagi berikut.¹³



Gambar 4.5 mengkondisikan suasana kelas

Dokumentasi diatas menjelaskan bahwa pendidik mengkondisikan suasana kelas dengan menata meja dan kursi disamping anak. dan bagian tengah dikosongkan untuk ditempati anak-anak dalam proses pembelajaran.

b. Pendidik mengkondisikan anak-anak

Pada kegiatan ini pendidik mengkondisikan anak-anak yang diawali dengan pendidik bernyanyi seperti lagu “naik kereta api” dan anak-anak juga ikut bernyanyi, sambil bernyanyi anak-anak menata tempat duduknya dengan baris

¹³ Dokumetasi tanggal 26 maret 2020, pukul 11.22 WIB

kebelakang seperti kereta. Seperti yang di ungkapkan bu helen.¹⁴

“Misalkan anak-anak di ajak tepuk-tepuk, seperti tepuk 1 jari 2 jari 3 jari, diajak bernyanyi sambil ada gerakan, di ajak kegiatan yang menarik konsentrasi anak, dengan kegiatan itu pastinya anak-anak senang. Kemudian setelah anak-anak sudah siap baru di ajak kegiatan bercerita”

Kutipan di atas menjelaskan tentang kegiatan pendidik dalam pengkondisian anak-anak, dengan bertepuk tangan dan bernyanyi. Hal ini juga didukung dengan dokumentasi sebagai berikut :¹⁵



Gambar 4.6 Pengkondisian anak-anak sebelum kegiatan bercerita

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Petty Helen, S.pd pada tanggal 6 Maret 2020 pukul 09.20 WIB

¹⁵ Dokumentasi tanggal 18 februari 2020 pukul 11.11 WIB

Dokumentasi kegiatan awal bercerita. Anak-anak di ajak tepuk-tepuk.¹⁶



Gambar 4.7 Dokumetasi anak bernyanyi dan berbaris seperti kereta.

Dokumentasi di atas menunjukkan bahwa sebelum kegiatan bercerita dilaksanakan pendidik mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu dengan tujuan agar konsentarsi dan anak siap mengikuti kegiatan bercerita dengan anak di ajak bernyanyi dan bertepuk-tepuk.

c. Pembukaan pembelajaran kegiatan bercerita

Pada kegiatan ini pendidik fokuskan perhatian anak, setelah anak-anak fokus dan siap melaksanakan kegiatan bercerita. Pendidik menjelaskan kegiatan hari ini. awal yang dilaksanakan pendidik dalam kegiatan bercerita dengan

¹⁶ Dokumentasi tanggal 13 februari 2020, pukul 11.04 WIB

memperlihatkan dan membaca cover buku cerita sambil memberi rangsangan kepada anak. setelah itu pendidik mulai membacakan cerita. Hal tersebut didukung dengan dokumentasi sebagai berikut :¹⁷



Gambar 4.8 Dokumentasi pendidik memperlihatkan judul buku cerita.

Dokumentasi di atas menjelaskan tentang pembukaan kegiatan bercerita dengan memperlihatkan cover atau judul cerita, setelah perhatian anak-anak fokus kemudian akan dilaksanakan kegiatan bercerita.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran, dalam kegiatan ini pendidik menjelaskan kegiatan pembelajaran kemudian dilanjutkan pendidik bercerita. Kegiatan ini berguna untuk mengembangkan

¹⁷ Dokumentasi tanggal 13 februari 2020, pukul 11.04 WIB

kemampuan bahasa anak dalam memahami isi cerita tersebut.

Dalam hal ini kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

a. Penyampaian cerita

Penyampaian cerita yang dibawakan oleh pendidik di TKIT Ulul Albab Candirejo Nganjuk dengan membacakan buku cerita. cerita yang disampaikan oleh pendidik menarik perhatian anak. terkadang judul cerita akan mempengaruhi anak untuk mendengarkan cerita. Judul-judul cerita yang disampaikan di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk bagus dan baik sesuai dengan perkembangan anak sehingga anak tertarik untuk mendengarkan cerita sampai selesai. selain itu, penyampaian cerita yang dibawakan oleh pendidik disampaikan dengan baik, guru mampu masuk dalam cerita dan mampu mengembangkan cerita tersebut. Dengan mengembangkkn cerita akan menarik perhatian anak, anak tertarik, dan mengikuti kegiatan sampai selesai. Dalam mengembangkan cerita guru sesekali juga mengikutsertakan anak-anak dalam cerita. Kemudian intonasi dan ekspresi pendidik mendukung jalannya cerita yang disampaikan pendidik. Berikut adalah teknik bercerita pendidik di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk :

- 1) Menyiapkan media yaitu buku cerita.
- 2) Menyiapkan ruang kelas.
- 3) Mengkondisikan anak-anak.
- 4) Anak-anak berbaris kebelakangseperti kereta, sambil bernyanyi atau bertepuk tangan.
- 5) Pembukaan kegiatan bercerita dengan pendidik menunjukan cover atau judul cerita.
- 6) Pelaksanaan kegiatan bercerita.
- 7) Selesai kegiatan bercerita, pendidik memberikan tanya jawab mengenai isi bercerita.
- 8) Berdoa dan persiapan pulang.

b. Penggunaan Media

Media merupakan pendukung pelaksanaan pembelajaran. dengan media pelaksanaan pembelajaran akan berjalan maksimal. Untuk metode bercerita di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk media yang di gunakan adalah buku cerita. penggunaan media buku cerita ketika kegiatan bercerita dilaksanakan sudah baik. Pendidik mampu menggunakan

media dengan baik sesuai dengan jalannya cerita. hal tersebut di dukung dengan dokumentasi sebagai berikut.¹⁸



Gambar 4.9 Dokumentasi penggunaan media saat kegiatan bercerita

Dokumentasi di atas menunjukkan bahwa pendidik mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik sehingga dalam kegiatan bercerita berjalan sesuai harapan.

3. Kegiatan penutup

Kegiatan akhir dari metode bercerita yaitu pendidik menyimpulkan isi cerita yang telah disampaikan, melakukan tanya jawab mengenai isi cerita tersebut. setelah itu pendidik memberi pesan-pesan dan menutup kegiatan bercerita. Hal tersebut didukung dengan dokumentasi sebagai berikut.¹⁹

¹⁸ Dokumentasi tanggal 17 Februari 2020, pukul 11.10 WIB

¹⁹ Dokumentasi tanggal 24 februari 2020, pukul 11.11 WIB



Gambar 4.10 kegiatan akhir bercerita

Dokumentasi diatas menunjukkan bahwa pada kegiatan akhir bercerita pendidik melakukan evaluasi dan mengajukan pertanyaan sederhana kepada anak, ketika anak-anak mampu menjawab pertanyaan pendidik memberikan reward dengan jempul.

3. Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak melalui Metode Bercerita di Kelompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk

Evaluasi merupakan langkah untuk mengetahui keberhasilan dari pembelajaran. dengan adanya evaluasi akan mengetahui hasil pembelajaran, jika pembelajaran tersebut kurang maksimal maka dengan adanya evaluasi dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil observasi peneliti mengamati evaluasi perkembangan bahasa melalui metode bercerita di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk diantaranya seperti selesai kegiatan bercerita pendidik memberikan pertanyaan sederhana atau tanya jawab mengenai isi cerita. kegiatan evaluasi anak-anak aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh ibu Helan.²⁰ Seperti yang di ungkapkan bu Anisa.²¹

“Untuk kegiatan akhir dari metode bercerita kami memberikan pertanyaan mengenai cerita, mengulangi kata-kata yang baru dan memperjelas, menyuruh anak menceritakan kembali cerita”

Kemudian untuk waktu penilaian yang dilakukan bu helen setelah selesai pembelajaran. ibu helen merekap penilaian perkembangan anak-anak diantaranya juga penilaian perkembangan bahasa anak, dengan memasukan kelemar penilaian. Penilaian yang digunakan di TK Islam Terpadu Ulul Albab candirejo Nganjuk yaitu penilaian ceklist. Adapun dokumentasi format penilain perkembangan anak yang digunakan sebagai berikut.²²

²⁰ Obervasi 12 Februari 2020, pukul 11.00 WIB

²¹ Wawancara dengan Ibu Nisa Wahyu Ningtyas, pada tanggal 9 maret 2020, pukul 08.30 WIB

²² Dokumentasi tanggal 12 Februari 2020, pukul 08.03 WIB

PENGELAJARAN HARIAN
SUBTEMA
SENTRA

STRATEGI Pembelajaran Anak	NAMA	NIM	PENILAIAN																	
			SB				BAHASA				KOGNITIF		FM		SENI					
	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
Percakapan	Fira																			
Drama teater																				
Pengalaman	Hulu																			
Porto folio																				
Observasi	Meme																			
	Ferlio																			
	Afri																			
	Tari																			
	Mizan																			
	Sahla																			
	Hadjar																			
	Nathan																			
	Dimas																			
	Abbar																			
	Fathan																			
	Hansen																			
	Niswa																			
	Alta																			
	Ola																			
	Aaf																			
	Nadya																			

KETERANGAN PENILAIAN

1. BB (Belum berkembang)	3. BSH (Berkembang sesuai harapan)
2. MB (Mula berkembang)	4. BSB (Berkembang sangat baik)

GURU KELAS

Gambar 4.11 Dokumentasi penilain perkembangan anak

Dokumentasi di atas menunjukkan pendidik mengevaluasi perkembangan anak, diantaranya penilaian perkembangan bahasa yang dimasukkan dalam lembar penilain.

Peneliti mengamati tingkat perkembangan bahasa menyimak dan berbicara anak ketika proses kegiatan bercerita berlangsung. Dari hasil pengamatan peneliti dapat ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Capaian Perkembangan Bahasa Anak melalui Metode Bercerita

Hari/tanggal : Kamis, 13 Februari 2020 Sentra : Seni & Drama

Kelompok : A-1

Semester : Genap

No	Nama	Capaian Perkembangan							
		Menyimak				Berbicara			
		BB	MB	BS H	BSB	BB	MB	BS H	BSB
1	Fira	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Hurin	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Mei		2				2		
4	Ferdio			3				3	
5	Afif			3				3	
6	Taqy			3				3	
7	Mizan	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Aditya			3				3	
9	Haidar			3				3	
10	Nathan			3				3	
11	Dimas				4				4
12	Akbar		2				2		
13	Farhan				4				4
14	Hesan			3				3	
15	Nisa			3				3	
16	Atta			3				3	
17	Ola			3				3	
18	Att		2				2		
19	Nadya				4				4
20	Sakia	-	-	-	-	-	-	-	-

Pada pertemuan pertama kegiatan bercerita di TK Islam Terpadu Ulul

Albab Candirejo Nganjuk. kegiatan bercerita yang bertema “bunglon” pada kegiatan bercerita media yang digunakan pendidik yaitu buku cerita yang bervariasi ada gambar dan tulisannya. pendidik mengangkat kembali mengenai kehidupan bunglon dengan memberikan pertanyaan sederhana pada anak, anak-anak serentak menjawab ketika bunglon merasa ada bahaya bunglon akan berubah warna tubuhnya. Kemudian berbagai upacn

dilontarkan anak-anak, “bu saya pernah melihat bunglon, warnanya coklat bu” ada juga yang berkata “dirumah nenek saya ada bunglon bu” selesai tanya jawab kegiatan bercerita anak-anak berdoa persipaan pulang. pada pengamatan pertama kegiatan bercerita bahwa perkembangan bahasa menyimak dan berbicara dari 20 anak yaitu : 4 anak tidak masuk pada hari ini, 3 anak mulai berkembang (MB) bahwa dalam kegiatan bercerita anak tersebut masih bicara sendiri belum bisa fokus memperhatikan kegiatan bercerita yang disampaikan pendidik, 10 anak berkembang sesuai harapan (BSH) pada kegiatan bercerita ini anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik, memperhatikan cerita yang disampaikan pendidik, mengikuti kegiatan sampai selesai dan mampu menjawab pertanyaan dari pendidik, 3 anak berkembang sangat baik (BSB) bahwa pada kegiatan ini anak dapat mengikuti kegiatan sampai selesai, menjawab pertanyaan dari pendidik, bahkan anak bisa mengingatkan temannya yang bicara atau rame sendiri.

Hari/tanggal : Senin, 17 Februari 2020 Sentra : Seni & Drama

Kelompok : A-1

Semester : Genap

No	Nama	Capaian Perkembangan							
		Menyimak				Berbicara			
		BB	MB	BSh	BSB	BB	MB	BSh	BSB
1	Fira			3				3	
2	Hurin		2				2		
3	Mei		2				2		
4	Ferdio		2				2		
5	Afif			3				3	
6	Taqy			3				3	
7	Mizan			3				3	
8	Aditya			3				3	
9	Haidar			3				3	
10	Nathan			3				3	
11	Dimas	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Akbar		2				2		
13	Farhan				4				4
14	Hesan			3				3	
15	Nisa			3				3	
16	Atta	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Ola			3				3	
18	Att		2				2		
19	Nadya				4				4
20	Sakia			3				3	

Pada pertemuan kedua ini kegiatan bercerita dilaksanakan dengan tema “Kuda”. Kegiatan bercerita menggunakan buku cerita yang bervariasi dengan gambar dan tulisan. Pada kegiatan bercerita ini pendidik memberikan pertanyaan sederhana mengenai cerita, anak-anak pun antusias menjawab pertanyaan tersebut. ada anak yang mengucapkan “ bu saya pernah naik kudu ketika berlibur dengan mama papa” juga ada yang mengatakan “ bu setiap hari kudu lewat depan rumah saya bu” kata-kata sederhana yang di ucapkan ana-anak mengenai kudu. Pada kegiatan bercerita yang menceritakan kudu

tersebut dari 20 anak perkembangan bahasa menyimak dan berbicara yaitu : 2 anak tidak masuk, 5 anak mulai berkembang (MB), pada kegiatan bercerita anak-anak tersebut masih bicara sendiri dan tidak memperhatikan kegiatan bercerita. 10 anak berkembang sesuai harapan (BSH) anak-anak tersebut dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik, anak-anak mengikuti kegiatan sampai selesai. 2 anak perkembangannya sangat memuaskan (BSB), anak selalu memperhatikan kegiatan cerita dan merespon apa yang disampaikan pendidik.

Hari/tanggal : Selasa 18 Februari 2020 Sentra : Seni & Drama

Kelompok : A-1

Semester: Genap

No	Nama	Capaian Perkembangan							
		Menyimak				Berbicara			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Fira			3				3	
2	Hurin		2				2		
3	Mei		2				2		
4	Ferdio			3			3		
5	Afif			3			3		
6	Taqy			3			3		
7	Mizan			3			3		
8	Aditya			3			3		
9	Haidar			3			3		
10	Nathan			3			3		
11	Dimas				4				4
12	Akbar		2				2		
13	Farhan				4				4
14	Hesan			3				3	
15	Nisa			3				3	
16	Atta			3				3	
17	Ola			3				3	
18	Att		2				2		
19	Nadya				4				4
20	Sakia			3				3	

Pada pertemuan ketiga kegiatan bercerita dengan tema “Cita-Cita Danil” kegiatan bercerita menggunakan buku cerita yang ada variasi gambar dan tulisan. Untuk pelaksanaan kegiatan bercerita penyampaian cerita yang dibawakan pendidik menarik perhatian anak, pada kegiatan berlangsung pendidik mengikutertakan anak-anak dalam kegiatan bercerita tersebut. pada tema ini anak-anak sangat antusias. Berbagai lontaran yang diucapkan anak. “ bu cita-cita saya ingi jadi guru”, dan ada juga yang berkata “ bu ayah saya polisi, saya ingin seperti ayah saya bu”. Anak-anak sangat merespon kegiatan bercerita tersebut. berbagai pertanyaan direspon anak. pada kegiatan ini untuk perkembangan bahasa menyimak dan berbicara anak yaitu : 4 anak mulai berkembang (MB) dimana anak-anak tersebut belum bisa fokus pada kegiatan bercerita, 12 anak berkembang semua harapan, anak-anak sudah bisa mengikuti kegiatan bercerita dengan baik tanpa di perintahkan pendidik berulang kali, merespon pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pendidik, 4 anak berkembang sangat baik (BSB) pada kegiatan bercerita anak-anak mengikuti dengan mencari duduk yang paling depan, anak merepon semua pertanyaan guru, menceritakan pengalaman anak, dan ketika ada anak yang bicara sendiri di ingatkan.

Hari/tanggal : Senin 24 Februari 2020 Sentra : Seni & Drama

Kelompok : A-1 Semester: Genap

No	Nama	Capaian Perkembangan							
		Menyimak				Berbicara			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Fira			3				3	
2	Hurin		2						
3	Mei		2						
4	Ferdio			3				3	
5	Afif		2				2		
6	Taqy			3				3	
7	Mizan		2				2		
8	Aditya			3				3	
9	Haidar	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Nathan		2				2		
11	Dimas				4				4
12	Akbar		2				2		
13	Farhan				4				4
14	Hesan		2				2		
15	Nisa		2				2		
16	Atta			3				3	
17	Ola			3				3	
18	Att		2				2		
19	Nadya				4				4
20	Sakia			3				3	

Pada pertemuan keempat kegiatan bercerita dilaksanakan dengan tema “Cita-cita Zia” kegiatan bercerita dengan menggunakan media yaitu buku cerita yang ada variasi dengan gambar dan tulisan. Untuk pelaksanaan kegiatan bercerita ini berbeda biasanya bu helen yang bercerita pada pertemuan ini bu nisa. Pelaksanaan kegiatan bercerita sama seperti sebelumnya yang membedakan pada awal kegiatan biasanya anak di ajak bernyanyi atau bertepuk tangan tetap pada pertemuan ini tidak, kemudian untuk anak-anak hari pertemuan ini kurang memperhatikan banyak abak yang bicara sendiri. Perkembangan bahasa menyimak dan berbicara anak pada

pertemuan ini yaitu, untuk 9 anak perkembangannya masih kurang (MB), 7 anak mampu berkembang sesuai harapan, mengikuti dan merepson pendidik, 3 anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik (BSB).

Hari/tanggal : Rabu, 26 Ferbruari 2020 Sentra : Seni & Drama

Kelompok : A-1 Semester: Genap

No	Nama	Capaian Perkembangan							
		Menyimak				Berbicara			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Fira			3				3	
2	Hurin		2				2		
3	Mei		2				2		
4	Ferdio			3				3	
5	Afif			3				3	
6	Taqy			3				3	
7	Mizan			3				3	
8	Aditya			3				3	
9	Haidar			3				3	
10	Nathan			3				3	
11	Dimas				4				4
12	Akbar		2				2		
13	Farhan				4				4
14	Hesan			3				3	
15	Nisa			3				3	
16	Atta			3				3	
17	Ola			3				3	
18	Att		2				2		
19	Nadya				4				4
20	Sakia			3				3	

Pada pertemuan kelima kegiatan bercerita dengan tema “Sapi”.

Kegiatan menggunakna buku cerita bergambar bervariasi dengan tulisan. Pada pertemuan ini anak-anak antusias dengan cerita sapi. Pembawaan cerita pendidik yang menarik perhatian anak, ekspresi, intonasi, pendidik dapat masuk dalam cerita. pendidik bertanya keanak mengenai “ciri sapi, manfaat

sapi, dll” anak-anak pun mengucapkan “ bu sapi saya ada lima tapi punya kakek saya bu, saya pernah membantu cari rumput bu” ada juga yang mengucapkan “bu saya mau minta ayah untuk dibelikan sapi bu”. Pada pertemuan ini perkembangan bahasa anak menyimak dan berbicara yaitu, 4 anak masih perlu bimbingan pendidik (MB) anak belum bisa fokus kegiatan masih bicara sendiri. 13 anak mengikuti kegiatan dengan baik merepon kegiatan (BSH), 3 anak mengikuti kegiatan sangat baik (BSB), merepon pertanyaan pendidik, mengikut dengan baik, dan mengingatkan teman.

Hari/tanggal : Kamis, 27 Ferbruari 2020 Sentra : Seni & Drama

Kelompok : A-1

Semester: Genap

No	Nama	Capaian Perkembangan							
		Menyimak				Berbicara			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Fira			3				3	
2	Hurin		2				2		
3	Mei		2				2		
4	Ferdio			3				3	
5	Afif			3				3	
6	Taqy			3				3	
7	Mizan			3				3	
8	Aditya			3				3	
9	Haidar			3				3	
10	Nathan			3				3	
11	Dimas				4				4
12	Akbar		2				2		
13	Farhan				4				4
14	Hesan			3				3	
15	Nisa			3				3	
16	Atta			3				3	
17	Ola			3				3	
18	Att		2				2		
19	Nadya				4				4
20	Sakia				4				4

Pada pertemuan keenam kegiatan bercerita bertema “kupu-kupu” kegiatan bercerita dengan buku cerita yang variasi tulisan dan warna. tema ini menceritakan proses berkembangnya kupuk-kupu, pelaksanaan kegiatan bercerita, anak merepon semua kegiatan bercerita, kegiatan berjalan sesuai harapan, anak-anak mudah dikondisikan, anak-anak mengikuti kegiatan bercerita dengan baik. pembawaan cerita pendidik yang mengikutsertakan anak-anak dalam kegiatan bercerita, ketika cerita berlangsung diselingi humor sehingga menarik perhatian anak. pada pertemuan bertema “kupu-kupu” berbagai pertanyaan yang di ucapkan anak “bu saya pernah melihat kupu-kupu gajah bu, yang buesar itu loo bu”, “bu saya ingin memelihara kupu-kupu boleh yaa bu?” “bu kenapa warna kupu itu berbeda-beda?”, “bu nanti saya mau cari kupu-kupu bu di kebun”, berbagai ucapan anak dilontar kan pada kegiatan bercerita yang tertema kupu-kupu tersebut. Untuk perkembangan bahasa menyimak dan berbicara anak pada pertemuan yang bertema kupu-kupu, 4 anak mulai berkembang (MB) bahwa anak masih kurang fokus mengikuti kegiatan, anak masih biacara sendiri, 12 anak mengikuti kegiatan dengan baik(BSH), mampu mejawab pertanyaan dari pendidik, memperhatikan dengan baik, mengikuti kegiatan sampai selesai, 4 anak berkembang sangat baik (BSB) mengikuti kegiatan dengan baik tanpa guru harus mengingatkan, merepon pertanyaan dari pendidik, aktif bertanya mengenai kegiatan bercerita, bahkan menegur teman yang ramai.

Hari/tanggal : Selasa 3 Maret 2020

Sentra : Seni & Drama

Kelompok : A-1

Semester: Genap

No	Nama	Capaian Perkembangan							
		Menyimak				Berbicara			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Fira			3				3	
2	Hurin		2				2		
3	Mei		2				2		
4	Ferdio			3				3	
5	Afif			3				3	
6	Taqy			3				3	
7	Mizan			3				3	
8	Aditya			3				3	
9	Haidar			3				3	
10	Nathan			3				3	
11	Dimas				4				4
12	Akbar		2				2		
13	Farhan				4				4
14	Hesan			3				3	
15	Nisa			3				3	
16	Atta			3				3	
17	Ola			3				3	
18	Att		2				2		
19	Nadya				4				4
20	Sakia				4				4

Pada pertemuan ketujuh kegiatan bercerita dengan tema” senang bersedekah”. Untuk media yang digunakan pada kegiatan ini berupa buku cerita yang ada variasi gambar dan tulisan. Anak antusias pada kegiatan bercerita hari ini dengan tema yang menarik, pembawaan guru membuat anak tertarik dan mengikuti kegiatan bercerita sapa selesai. Untuk perkembangan bahasa menyimak, 4 anak mulai berkembang, 12 anak berkembang dengan baik, 4 anak berkembang sangat baik, mengikuti kegiatan dengan baik.

Hasil Tingkat Capaian Perkembangan Menyimak dan Berbicara

Anak Kelompok A1

No	Nama	Indikator Capaian Perkembangan menyimak dan berbicara							ket
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Fira	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH
2	Hurin	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB
3	Mei	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB
4	Ferdio	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
5	Afif	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
6	Taqy	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
7	Mizan	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Aditya	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
9	Haidar	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
10	Nathan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
11	Dimas	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
12	Akbar	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB
13	Farhan	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB
14	Hesan	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
15	Nisa	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
16	Atta	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
17	Ola	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH
18	Att	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
19	Nadya	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
20	Sakia	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSB	BSH

Keterangan capaian perkembangan :

1. Memperlihatkan kemampuan menyebutkan kembali judul
2. Kemampuan menyebutkan tokoh dan karakter yang ada dalam cerita
3. Anak dapat menyebutkan dimana cerita tersebut
4. Memahami dan mengerti pokok cerita atau pesan yang disampaikan
5. Memperlihatkan kemampuan mengucapkan kata atau kalimat baru dengan benar
6. Anak mampu menceritakan dengan kata-kata sendiri
7. Menirukan beberapa suara sesuai karakter cerita.

Keterangan Penilaian :

Anak belum mampu mengikuti kegiatan : (BB atau 1)

Anak belum bisa fokus pada kegiatan : (MB atau 2)

Anak mengikuti kegiatan sesuai harapan : (BSH atau 3)

Anak mengikuti kegiatan dan mengingatkan teman : (BSB atau 4)

Dari simpulan tabel tersebut 4 anak perkembangan bahasa menyimak dan berbicara mulai berkembang (MB) dalam hal ini anak masih perlu bimbingan dari pendidik, 12 anak perkembangan bahasa

menyimak dan berbicaranya sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dapat dikatakan anak dapat mengikuti kegiatan tanpa adanya bimbingan dari pendidik, sedangkan 4 anak yang perkembangan bahasa menyimak dan berbicara sudah berkembang sangat baik hal ini anak sudah melakukan kegiatan sesuai, tanpa bantuan atau bimbingan pendidik bahkan anak juga dapat membantu teman lainnya.

Dari penjelasan diatas kegiatan bercerita di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk bahwa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya sudah baik, bahkan perkembangan bahasa menyimak dan berbicara anak sudah baik hanya beberapa anak yang perlu bimbingan dari pendidik sedangkan sebagian besar anak mampu mengikuti atau melaksanakan kegiatan tanpa bimbingan dari pendidik.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan hasil dari paparan data yang diringkas menjadi poin-poin, berikut uraian berdasarkan fokus penelitian:

1. Perencanaan Pembelajaran Metode Bercerita dalam Memaksimalkan Perkembangan Bahasa Anak di kelompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk
 - a. Pendidik merencanakan pembelajaran metode bercerita dengan menyusun RPPH seminggu sekali pada hari sabtu.

- b. Pendidik menyiapkan media pembelajaran metode bercerita dengan buku cerita.
 - c. Pendidik memilih materi metode bercerita yang berhubungan dengan kehidupan anak.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Bercerita dalam Memaksimalkan Perkembangan Bahasa Anak di Kelompok A TK IT Ulul Albab Candirejo Nganjuk
- a. Pendidik menyiapkan tempat belajar untuk kegiatan bercerita.
 - b. Pendidik mengkondisikan anak-anak diawali dengan bernyanyi dan bertepuk-tepuk.
 - c. pendidik menyampaikan cerita dengan membacakan buku cerita dan mengikutsertakan anak dalam alur cerita.
 - d. pendidik mampu menggunakan media cerita dengan baik.
 - e. Pendidik menutup kegiatan bercerita dengan menyimpulkan isi cerita, tanya jawab dan memberi pesan pada anak.
3. Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak melalui Metode Bercerita di Kelompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk
- a. Pendidik mengajukan pertanyaan sederhana kepada anak mengenai cerita tersebut.

- b. Pendidik melakukan penilain kepada anak ketika selesai pembelajaran, nilai tersebut dimasukan dalam lembar penilaian.
- c. Perkembangan bahasa melalui metode bercerita 4 anak (MB), 12 anak (BSH), 4 Anak (BSB).